

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Bersumber dari hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Tradisi upacara adat *rambu solo* ' mencerminkan penghormatan kepada leluhur dan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun.
2. Upacara adat *rambu solo* ' bukan hanya sekadar ritual budaya, tetapi juga merupakan wadah untuk mengajarkan dan menanamkan pendidikan karakter yang kaya akan nilai-nilai luhur bagi anak usia dini.
3. Anak usia dini sebagai generasi penerus memerlukan landasan nilai yang kuat untuk menghadapi perkembangan zaman.
4. Nilai-nilai karakter yang tercermin pada upacara adat *rambu solo* ' bagi anak usia dini yakni nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan tanggungjawab.
5. Pendidikan karakter melalui upacara adat ini memberikan manfaat yang begitu besar pada anak usia dini yang mencakup pembentukan jati diri, penguatan moral, pengembangan sosial, dan penghormatan terhadap budaya.
6. Tradisi serta adat *rambu solo* ' menjadi sarana untuk mendidik generasi muda untuk menjadi individu yang berkarakter, tangguh, dan berakar pada nilai-nilai luhur.
7. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa orangtua, masyarakat, lingkungan, adat istiadat, budaya serta pemerintah memberikan pengaruh pada anak usia dini dalam pemikiran, perilaku, sikap serta tindakan dalam kehidupannya saat ini dan akan datang melalui berbagai sistem yang sesuai dengan teori ekologi dari Urie Bronfenbrenner.
8. Dalam kerangka Bronfenbrenner, upacara adat *rambu solo* ' menjadi lingkungan yang holistik bagi anak usia dini, mengajarkan nilai-nilai

9. religiusitas, kekeluargaan, gotongroyong, penghormatan budaya dan moralitas melalui interaksi dengan sistem – sistem di sekitar mereka. Hal ini membentuk perkembangan anak secara menyeluruh, baik dalam aspek sosial, emosional, maupun budaya, yang menjadi dasar penting untuk kehidupan mereka di masa depan.
10. Dengan melibatkan anak usia dini maka mereka dapat memahami dan merasakan langsung rangkaian kegiatan upacara adat *rambu solo*'. Melalui pelibatan ini pula, anak usia dini dapat mempelajari dan menyerap nilai-nilai karakter secara alami.
11. Pelibatan anak usia dini dalam upacara adat *rambu solo*' diharapkan agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam dengan kuat dalam diri mereka dan membantu memperkuat identitas budaya mereka sekaligus membentuk moral, etika, dan karakter yang tangguh yang berakar pada budaya lokal. Pendidikan karakter berbasis budaya seperti ini akan menjadi fondasi penting bagi generasi penerus untuk menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri.

## B. Implikasi

Bersumber dari temuan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyampaikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian.

1. *Rambu solo*' sebagai salah satu upacara adat yang sangat penting bagi masyarakat Toraja, memiliki makna yang sangat mendalam dan melibatkan seluruh anggota keluarga, termasuk anak usia dini.
2. Keterlibatan anak dalam upacara adat ini bukan hanya sekadar untuk berpartisipasi, tetapi juga memiliki implikasi yang luas bagi perkembangan mereka.
3. Penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap peran orangtua, tokoh adat, tokoh agama, pemerintah serta masyarakat Toraja terhadap keterlibatan anak usia dini dalam upacara adat *rambu solo*' yang sangat baik dan mencerminkan kerja kolektif berbagai pihak dalam memastikan tradisi upacara adat *rambu solo*' menjadi sarana pendidikan karakter bagi generasi muda.

4. Dengan bimbingan serta arahan yang tepat dari berbagai pihak maka anak usia dini dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang mampu menjaga dan melestarikan warisan budaya Toraja

### C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki saran yang dapat direkomendasikan kepada berbagai pihak, seperti pembuat kebijakan, masyarakat, dan untuk peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut dijelaskan pada bagian berikut ini:

#### 1. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas terkait nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini dalam upacara adat *rambu solo* serta keterlibatannya dalam kegiatan tersebut. Diharapkan agar pembuat kebijakan membuat peraturan untuk melindungi dan mempromosikan upacara adat sebagai sarana pendidikan non formal bagi anak, termasuk mendorong keterlibatan keluarga maupun sekolah dalam pelestarian budaya. Selanjutnya diselenggarakan program edukasi budaya yang memfasilitasi guru PAUD dan orangtua dalam bentuk pelatihan untuk mengajarkan nilai-nilai adat dan tradisi bagi anak usia dini secara efektif.

#### 2. Bagi Orangtua

Seiring dengan perkembangan zaman diharapkan kepada orangtua agar mengenalkan nilai-nilai adat kepada anak usia dini serta mengajarkan mengenai makna dan filosofi *rambu solo* melalui cerita, diskusi atau permainan tradisional yang menarik. Selanjutnya anak dilibatkan dalam peran-peran sederhana dalam upacara adat untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya.

#### 3. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang luas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang

tercermin pada upacara adat *rambu solo*’ agar masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan anak usia dini dalam upacara adat dengan memberikan pengalaman yang aman, nyaman dan menyenangkan. Selanjutnya diadakan sosialisasi mengenai pentingnya upacara adat *rambu solo*’ sebagai media pendidikan karakter kepada masyarakat luas, sehingga ada dukungan penuh untuk melibatkan generasi muda.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sehubungan dengan pengalaman yang peneliti alami selama dilapangan dalam menjalankan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk :

- 4.1 Melakukan penelitian untuk mengamati perkembangan anak usia dini yang terlibat dalam *rambu solo*’ dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melihat dampak jangka panjang dari partisipasi anak dalam upacara adat terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional dan spiritual mereka.
- 4.2 Melakukan penelitian/wawancara yang mendalam kepada anak usia dini yang ikut terlibat dalam upacara adat *rambu solo*’ untuk menggali makna dan pengalaman yang lebih kaya tentang keterlibatan mereka.
- 4.3 Penelitian ini hanya terbatas pada upacara adat *rambu solo*’ dan hanya pada satu wilayah adat, olehnya itu disarankan agar peneliti selanjutnya membuat kajian atau penelitian mengenai keragaman adat dan budaya Toraja bagi anak usia dini di wilayah Tana Toraja dan Toraja Utara seperti upacara adat *rambu tuka*’, *ma’ nene*’ dll.